

**ANALISIS POTENSI KLASTER INDUSTRI KECIL SEKTOR MAKANAN
DI KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh

Detia Melsa

01021281924179

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS POTENSI KLASER INDUSTRI KECIL SEKTOR MAKANAN
DI KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh

Nama : Detia Melsa
Nomor Induk Mahasiswa : 01021281924179
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 15 Mei 2023



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si

NIP. 197304062010121001

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS POTENSI KLASSTER INDUSTRI KECIL SEKTOR MAKANAN DI KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh

Nama : Detia Melsa
Nomor Induk Mahasiswa : 01021281924179
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembanguna
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M. Si
NIDN. 0009049108

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-6-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Detia Melsa
Nomor Induk Mahasiswa : 01021281924179
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembanguna
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Analisis Potensi Klaster Industri Kecil Sektor Makanan Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam tulisan ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Indralaya, 13 Juni 2023

Pembuat Pernyataan

ASLI
13-6-2023
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Detia Melsa

NIM. 01021281924179

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Klaster Industri Kecil Sektor Makanan Di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Potensi Klaster pada Industri Kecil Sektor Makanan yang terdapat Di Kabupaten Ogan Ilir. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Dengan demikian penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang, penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Indralaya, 13 Juni 2023



Detia Melsa

NIM. 01021281924179

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama Penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memberikan penulis kekuatan dalam menyelesaikan segala hambatan yang dihadapi selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
2. Kedua orang tua saya Bapak Darmansyah dan Ibu Susi Kusriani yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
3. Adik saya tersayang Reyhan Fitra Akillah yang selalu memberi dukungan, semoga hasil tulisan ini dapat menjadi motivasi adik dalam belajar agar dapat lebih baik dari pada kakak.
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. yang membantu melancarkan segala proses administrasi dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan serta selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga,

pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran. Terima kasih ibu karena telah menjadi ibu dosen yang baik dan tegas dari proses perkuliahan hingga sekarang.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas sriwijaya untuk semua ilmu, nasihat dan bimbingan yang diberikan selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
9. Kepada teman-teman terdekat dan seperjuangan saya *sahabat himakonik* (Iki, Rendi, Bagas, Jumarif, Arip, Monica, Dea dan Atika). Terima kasih telah menjadi keluarga yang baik di Indralaya, sebuah kenangan yang luar biasa indah bisa dapat mengenal kalian. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin erat hingga akhir hayat.
10. Kepada *sahabat jamets* (Cindy, Deri, Puput, Nisa, Fitri). Terima kasih selalu menghibur maupun memberikan semangat selama pengerjaan skripsi ini.
11. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Saya berharap semoga Allah SWT senantiasa memberikan kalian kemudahan dalam masalah yang dihadapi selayaknya kalian memberikan kemudahan bagi saya.

ABSTRAK

ANALISIS POTENSI KLASTER INDUSTRI KECIL SEKTOR MAKANAN DI KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Detia Melsa; Mukhlis

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi klaster industri kecil sektor makanan di Kabupaten Ogan ilir. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah unit usaha, tenaga kerja dan investasi industri kecil berdasarkan kelompok industri di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019-2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif guna melihat serta mengetahui industri kecil yang memiliki potensial untuk dikembangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kontribusi, *location quotient (LQ)* dan tipologi klassen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subsektor industri makanan yang memiliki nilai nta-rata $LQ > 1$ dari Tahun 2019-2021 paling tinggi adalah industri air minum dan mineral serta industri makanan kering. Strategi pengembangan IKM di Kabupaten Ogan Ilir yang tepat berdasarkan hasil dari identifikasi faktor SWOT yaitu dengan meningkatkan kualitas produk, mengembangkan pemasaran berbasis internet, optimalisasi penggunaan teknologi produksi, meningkatkan kompetensi tenaga kerja, peningkatan kerjasama dengan *supplier* bahan baku, diversifikasi produk serta mendirikan wadah bagi para pelaku IKM sehingga mempunyai kesamaan standar untuk bersaing pada tingkat yang lebih luas.

Kata Kunci: *Industri Kecil Makanan, Klaster, Kontribusi, Location Quotient, Tipologi Klassen, SWOT*

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE SMALL INDUSTRIAL CLUSTER POTENTIAL IN THE FOOD SECTOR IN OGAN ILIR DISTRICT SOUTH SUMATERA PROVINCE

By:

Detia Melsa; Mukhlis

The purpose of this study was to determine the potential of small industrial clusters in the food sector in Ogan Ilir Regency. The data used in this study is the number of business units, workforce and small industry investment based on industrial groups in Ogan Ilir Regency in 2019-2021. The analytical method used in this research is descriptive qualitative analysis in order to see and know small industries that have the potential to be developed. This study uses a contribution approach, location quotient (LQ) and class typology. The results of this study indicate that the food industry sub-sector that has the highest average LQ value > 1 from 2019-2021 is the drinking water and mineral industry and the dry food industry. The appropriate strategy for developing IKM in Ogan Ilir Regency is based on the results of identifying SWOT factors, namely by improving product quality, developing internet-based marketing, optimizing the use of production technology, increasing workforce competence, increasing collaboration with supplier raw materials, product diversification as well as establishing a forum for IKM players so that they have the same standards to compete at a broader level.

Keywords: *Small Food Industry, Cluster, Contribution, Location Quotient, Typology Klassen, SWOT*

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Detia Melsa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Megang Luar, 12 Oktober 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Tinggal : Komplek Buana Indah Ds 4 Panang jaya Kec Gunung Megang Kab Muara Enim
No Hp : 082279724512
Email : detiamelsaa@gmail.com
Pendidikan Formal
Sekolah Dasar : SDN 6 Gunung Megang
SLTP : SMPN 2 Ujan Mas
SLTA : SMAN 2 Muara Enim



Pengalaman Organisasi:

1. Staff Ahli Dinas Kominfo BEM KM FE UNSRI (2021)
2. Staff Departemen Project & Event KSPM FE UNSRI (2021)
3. Staff Departemen Ilmy BO Ukhuwah FE UNSRI (2019-2020)
4. Bendahara Umum Rohani Islam SMAN 2 Muara Enim (2019)

Pengalaman Kepanitiaan:

1. Koordinator II Publikasi dan Dokumentasi PKKMB FE UNSRI (2021)
2. Panitia ICT Webinar Design Class yang diselenggarakan oleh by.u (2021)
3. Panitia Hubungan Masyarakat Webinar Kajian Islam dan Mahasiswa (2021)

5. Panitia Penyelenggara Program kerja “Tahsin Class” Rohani Islam SMAN
2 Muara Enim (2019)

Penghargaan/ Prestasi:

1. Penulis Terbaik Lomba Cipta Puisi Nasional, Naskah di bukukan pada buku yang berjudul “Lembayung” (2021)
2. Juara 2 Badminton Tunggal Putri Dies Natalis FE UNSRI (2020)

Penelitian/Pengabdian:

1. Penelitian Pengabdian Desa berjudul “Pemberdayaan SDM Melalui Pelatihan Usaha dan Keterampilan Berbasis Kearifan Lokal” di Sakatiga Kab. Ogan Ilir (2021)

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB):

1. Peserta Magang Bersertifikat Angkatan 3 di Direktorat Rumah Swadaya, Direktorat Jendral Perumahan, Kementrian PUPR (18 Agustus – 31 Desember 2022)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Studi Kepustakaan	13
2.1.1. Konsep UKM atau Konsep Industri Kecil	13
2.1.2. Paradigma <i>Structure-Conduct-Performance</i> Ekonomi Industri	15
2.1.3. Teori Lokasi Industri.....	20
2.1.4. Analisis Kontribusi	24
2.1.5. Analisis <i>Location Quotient (LQ)</i>	25
2.1.6. Analisis Tipologi Klassen	26
2.1.7. Analisis SWOT	27
2.2. Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1. Ruang Lingkup penelitian	40
3.2. Jenis dan Sumber Data	40
3.3. Teknik Pengumpulan Data	41

3.4.	Teknik Analisis.....	42
3.5.	Definisi Operasional Variabel	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1.	Gambaran Umum	44
4.1.1.	Industri Kecil di Kabupaten Ogan Ilir.....	44
4.2.	Potensi Sektor Ekonomi (IKM) di Kabupaten Ogan Ilir.....	50
4.3.	Analisis Potensi Unggulan	52
4.4.	Analisis Tipologi Klassen	56
4.5.	Analisis SWOT.....	65
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1.	Kesimpulan.....	66
5.2.	Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Perkembangan PDRB Ogan Ilir Tahun 2019-2021.....	3
Tabel 1. 2	Jumlah IKM/UMKM & IBS Tahun 2019-2021.....	6
Tabel 2. 1	Klasifikasi Sektor Industri Kecil.....	27
Tabel 4. 1	Penyebaran Industri Kecil di Kabupaten Ogan Ilir Berdasarkan Kelompok Industri Tahun 2021.....	49
Tabel 4. 2	Perbandingan Kontribusi IKM berdasar sektor Ekonomi di Kabupaten Ogan Ilir dan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.....	51
Tabel 4. 3	Rata-rata LQ Industri Pangan (Makanan) Perkecamatan Terhadap Total Industri di Kabupaten Ogan Ilir	56
Tabel 4. 4	Perbandingan Pertumbuhan dan Kontribusi Industri Pangan (Makanan) di Perkecamatan dan Kabupaten Ogan ilir (2019-2021).....	57
Tabel 4. 5	Perbandingan Pertumbuhan dan Kontribusi Industri Air Minum dan Mineral di Perkecamatan dan Kabupaten Ogan ilir (2019-2021).....	59
Tabel 4. 6	Perbandingan Pertumbuhan dan Kontribusi Industri Makanan Ringan di Perkecamatan dan Kabupaten Ogan ilir (2019-2021)..	60
Tabel 4. 7	Klasifikasi Industri Pangan (Makanan) Berdasarkan Pertumbuhan dan Kontribusi: Typologi Klassen.....	61
Tabel 4. 8	Klasifikasi Industri Air Minum dan Mineral Berdasarkan Pertumbuhan dan Kontribusi: Typologi Klassen.....	62
Tabel 4. 9	Klasifikasi Industri Makanan Ringan Berdasarkan Pertumbuhan dan Kontribusi: Typologi Klassen.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Distribusi PDRB Ogan Ilir Kategori Lapangan Usaha.....	4
Gambar 1. 2	Tingkat Penganggura terbuka Ogan ilir, 2019-2021.....	5
Gambar 2. 1	Konsep SCP.....	17
Gambar 2. 2	Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4. 1	Perkembangan Industri Kecil Kabupaten Ogan Ilir Berdasarka Unit Usaha, 2019-2021.....	45
Gambar 4. 2	Perkembangan Industri Kecil Kabupaten Ogan Ilir Berdasarkan Tenaga Kerja, 2019-2021.....	47
Gambar 4. 3	Perkembangan Industri Kecil Kabupaten Ogan Ilir Berdasarka Investasi, 2019-2021.....	48
Gambar 4. 4	Matriks SWOT Bagi Pelaku IKM.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengolahan LQ Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2019.....	72
Lampiran 2	Pengolahan LQ Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2020.....	73
Lampiran 3	Pengolahan LQ Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2021.....	74
Lampiran 4	Pengolahan LQ Industri Kerupuk dan Sejenisnya Tahun 2019.....	75
Lampiran 5	Pengolahan LQ Industri Kerupuk dan Sejenisnya Tahun 2020.....	76
Lampiran 6	Pengolahan LQ Industri Kerupuk dan Sejenisnya Tahun 2021.....	77
Lampiran 7	Pengolahan LQ Industri Air Minum dan Mineral Tahun 2019.....	78
Lampiran 8	Pengolahan LQ Industri Air Minum dan Mineral Tahun 2020.....	79
Lampiran 9	Pengolahan LQ Industri Air Minum dan Mineral Tahun 2021.....	80
Lampiran 10	Pengolahan LQ Industri Roti dan Sejenisnya Tahun 2019.....	81
Lampiran 11	Pengolahan LQ Industri Roti dan Sejenisnya Tahun 2020.....	82
Lampiran 12	Pengolahan LQ Industri Roti dan Sejenisnya Tahun 2021.....	83
Lampiran 13	Pengolahan LQ Industri Makanan Ringan Tahun 2019.....	84
Lampiran 14	Pengolahan LQ Industri Makanan Ringan Tahun 2020.....	85
Lampiran 15	Pengolahan LQ Industri Makanan Ringan Tahun 2021.....	86
Lampiran 16	Perbandingan Kontribusi dan Pertumbuhan Industri Pangan (Makanan) Tahun 2019-2021.....	87
Lampiran 17	Perbandingan Kontribusi dan Pertumbuhan Industri Air Minum dan Mineral Tahun 2019-2021.....	88
Lampiran 18	Perbandingan Kontribusi dan Pertumbuhan Industri Makanan Ringan Tahun 2019-2021.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang perlu melakukan pembangunan secara merata di segala bidang, khususnya di bidang pembangunan ekonomi. Pencapaian tujuan dapat didukung oleh pembangunan ekonomi, yang juga dapat menginspirasi reformasi ataupun pembaharuan di bidang kehidupan lainnya. Oleh karena itu, tidak heran apabila pembangunan ekonomi menjadi prioritas utama (Kumala, 2016)

Kondisi utama yang mendasar bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah adalah pertumbuhan ekonomi dan prosesnya yang berkelanjutan. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat perubahan jalannya aktivitas ekonomi dan sebagai indikasi guna mengukur tingkat kesuksesan daripada suatu kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah. Perekonomian pada suatu negara dapat dikatakan berhasil jika tingkat aktivitas ekonominya melebihi periode sebelumnya sehingga dapat meningkatkan jumlah barang serta jasa yang dihasilkan masyarakat (Sukirno, 2011).

Pertumbuhan ekonomi tersebut ialah laju pertumbuhan yang terbentuk daripada beragam sektor ekonomi dimana secara tidak langsung telah mempresentasikan tingkat perubahan ekonomi yang sedang terjadi. Laju

pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur dalam suatu keberhasilan kinerja ekonomi daerah. Laju pertumbuhan ekonomi mampu memberikan gambaran bagaimana arah kebijakan pembangunan di suatu wilayah atau daerah periode waktu tertentu. Merurut data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (2022) diketahui bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2021 mencapai 2,22 persen yang mana pada tahun 2020 perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sehingga turun hingga mencapai -2,07 persen. Selain PDB Indonesia, PDRB Sumatera Selatan pada tahun 2020 juga mengalami depresiasi sebesar 0,50 persen hal tersebut terjadi karena dampak dari pandemi *covid-19* (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2022). Diketahui bahwasanya pandemi *covid-19* ini membawa dampak negatif terhadap perekonomian di seluruh wilayah Indonesia, akibatnya perkembangan ekonomi di Indonesia menjadi tidak stabil. Selain itu akibat dari pandemi *covid-19* ini menyebabkan pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan tujuannya agar dapat mengurangi rantai penyebaran dari virus pandemi *covid-19*. Namun, kebijakan ini menyebabkan berkurangnya konsumsi rumah tangga, penurunan investasi hingga pada pemutusan hubungan kerja (PHK) yang disebabkan oleh perusahaan tidak dapat membayarkan upah yang seharusnya.

Pada tahun 2021 perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan mulai membaik yang mana diketahui bahwa secara umum seluruh Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan laju pertumbuhan ekonomi, yang mana Provinsi Sumatera Selatan sendiri mengalami pertumbuhan ekonomi yang mencapai 3,58 persen. Artinya, di tahun 2021 perekonomian di setiap Kabupaten di Provinsi

Sumatera Selatan mulai membaik pasca era *covid-19* sebelumnya (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2022). Adapun selama tiga tahun terakhir kondisi perkembangan perekonomian di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

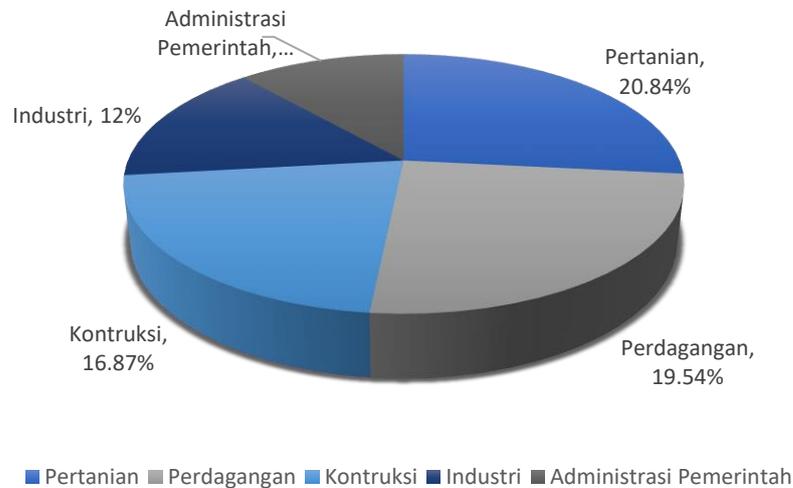
Tabel 1. 1 Perkembangan PDRB Ogan Ilir Tahun 2019-2021

Perkembangan PDRB Ogan Ilir			
Uraian	2019	2020	2021
PDRB ADHK (Milyar Rp)	7482.61	7492.94	7775.12
PDRB ADHB (Milyar Rp)	11165.7	11344.18	12072.76
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5.19	0.14	3.77

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022 (Data diolah)

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat secara rinci mengenai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ogan Ilir, yang mana diketahui bahwa dari angka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Ilir dari tahun ke tahun selalu bernilai positif. Tahun 2021 perekonomian daerah Kabupaten Ogan Ilir sudah mulai bangkit sebesar 3,77 persen dari pada tahun sebelumnya yang mengalami penurunan akibat dari pandemi *covid-19* yang menyebabkan perekonomian daerah Kabupaten Ogan Ilir juga melemah.

Selain itu juga, berdasarkan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistika Ogan Ilir (2022) distribusi PDRB Kabupaten Ogan Ilir menurut kategori lapangan usaha pada lima tahun terakhir (2017-2021) di dominasi oleh lima kategori lapangan usaha yakni Pertanian, Perdagangan, Kontruksi, Industri serta Administrasi Pemerintahan. Pada tahun 2021 kelima kategori tersebut telah memberikan kontribusi sebesar 78,23 persen terhadap perekonomian daerah Kabupaten Ogan Ilir.



Gambar 1.1 Distribusi PDRB Ogan Ilir Kategori Lapangan Usaha
 Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui dari kelima kategori tersebut distribusi terhadap PDRB Ogan Ilir tertinggi yakni pada sektor Pertanian sebesar 20,84 persen, Perdagangan 19,54 persen, Kontruksi 16,87 Persen, Industri 12 persen dan administrasi pemerintah sebesar 8,98 persen.

Selain itu juga, berdasarkan Gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perlu adanya dukungan dari berbagai sektor dalam perekonomian, Oleh sebab itu, hendaknya setiap wilayah ataupun daerah dituntut agar dapat lebih meningkatkan secara maksimal sumber daya yang dimiliki guna dapat meningkatkan perekonomian serta juga persaingan yang ada di daerah tersebut. Berdasarkan data yang bersumber dari Publikasi Ogan Ilir Dalam Angka (2022) total penduduk di Kabupaten Ogan ilir setiap tahunnya terus meningkat, yang mana pada saat ini jumlah penduduk mencapai 421.153 jiwa yakni meningkat 0,61 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk wilayah yang memiliki persentase penduduk tertinggi di Kabupaten Ogan Ilir yakni Kecamatan

Tanjung Batu dan Pemulutan dengan persentase masing-masing memiliki 11 persen dari total seluruh penduduk yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir. Dari total seluruh jumlah penduduk tersebut tentu terdapat angka pengangguran, yang mana diketahui bahwa persentase tertinggi pada tiga tahun terakhir tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Ogan Ilir yakni terjadi pada tahun 2020 sebesar 4,91 persen. Hal tersebut dikarenakan akibat pandemi *covid-19* yang menyebabkan tenaga kerja banyak terkena PHK dari perusahaan tempat bekerja sehingga meningkatkan angka pengangguran dan berakibat pada penurunan daya beli masyarakat. Sementara itu, berdasarkan lapangan pekerjaan, pasar kerja di Kabupaten Ogan Ilir di dominasi oleh sektor Pertanian, Jasa dan Manufaktur (Statistik Daerah Kabupaten Ogan Ilir, 2022).



Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Ogan Ilir,2019-2021

Sumber: Statistik Daerah Kabupaten Ogan Ilir, 2022

Lapangan pekerjaan yang mendominasi di Kabupaten Ogan Ilir tersebut, tentunya perlu untuk dikembangkan agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta dapat mengurangi angka pengangguran yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir. Sebagai salah satu sektor yang mendominasi di wilayah tersebut, sektor manufaktur merupakan sektor yang sangat penting untuk dikembangkan. Sektor industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan ataupun

kontribusi terbesar didalam perekonomian Kabupaten Ogan Ilir. Industri manufaktur itu sendiri tidak terlepas dari peran industri kecil menengah yang terdapat di Kabupaten Ogan ilir. Industri kecil menengah juga diketahui menjadi pilar penting dalam menopang perekonomian daerah maupun nasional. Adapun menurut data yang bersumber dari Survei IKM Tahunan (2020) tercatat jumlah IKM di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 75.569 usaha. Dari jumlah total usaha tersebut Kabupaten Ogan Ilir memiliki jumlah unit usaha IKM tertinggi dari Kabupaten lainnya yang berada di Sumatera Selatan yakni mencapai 26,63 persen dari total usaha yang ada (Badan Pusat Statistik, 2022). Oleh karena banyaknya IKM yang ada di Ogan Ilir, hendaknya jenis usaha tersebut diberikan perhatian khusus sehingga dapat mendorong perekonomian lokal yang ada di daerah tersebut. Berikut perkembangan jumlah IKM dan IBS di Ogan Ilir tahun 2019-2021.

Tabel 1. 2 Jumlah IKM/UMKM & IBS Tahun 2019-2021

Tahun	IKM/UMKM	Industri Besar Sedang
2021	10712	8
2020	10472	8
2019	10472	8

Sumber: DISPERINDAG KOP dan UKM Ogan Ilir, 2022

Data tersebut menunjukkan perkembangan jumlah unit IKM serta Industri Besar Sedang (IBS) pada 3 tahun terakhir, diketahui bahwasanya IKM atau *home industry*, ialah salah satu sektor yang telah memberikan kontribusi dalam perekonomian Ogan Ilir. Hal tersebut tercermin banyaknya jumlah IKM yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir pada 3 tahun terakhir. Namun, pada tahun 2020 jumlah IKM tetap dan tidak mengalami peningkatan hal itu dikarenakan akibat dari pandemi *covid-19* yang mana berdampak pada meningkatnya pengangguran

terbuka di Kabupaten Ogan Ilir. Seperti yang telah di jelaskan pada Gambar 1.2 Tahun 2021 pasca era *covid-19* kondisi perekonomian Kabupaten Ogan Ilir mulai membaik yang mana pada Tabel 1. 2 jumlah IKM pun meningkat dan jumlah pengangguran terbuka Kabupaten Ogan ilir menurun.

Adapun IKM yang mendominasi di Kabupaten Ogan Ilir yakni IKM sektor makanan. IKM sektor makanan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk karena makanan merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat. Selain itu juga, hal tersebut tercermin dari pengeluaran penduduk Ogan Ilir yang mana masih dominan digunakan untuk konsumsi makanan sebesar 59,93 persen, sedangkan untuk pengeluaran non makanan terus menurun pada 2020-2021. Tidak hanya dari pengalokasiannya, jumlah pengeluaran non makanan secara riil juga menurun dari 398 ribu rupiah menjadi 350 ribu rupiah. Hal ini juga dikarenakan oleh dampak *covid-19*, membuat *Cash On Hand* masyarakat menurun sehingga daya beli masyarakat terhadap non makanan pun menurun (Ogan Ilir Dalam Angka, 2022).

Selain itu juga, IKM sektor makanan di Kabupaten Ogan Ilir juga diketahui kian meningkat yang mana hal itu bisa dilihat dari banyaknya jumlah IKM memasarkan dagangannya di pinggir jalan. IKM sektor makanan di Ogan Ilir ini juga mampu bertahan pada masa *covid-19* dan dapat menopang perekonomian daerah, pada saat *covid-19* IKM ini berinovasi dengan menggunakan media sosial atau digital untuk memasarkan dagangannya yang mana yang biasanya kegiatan jual beli dilakukan secara langsung pada saat *covid-19* beralih menjadi serba online. Dengan cepat tanggapnya serta dapat bertahan pada saat perekonomian melemah

harapannya dengan mengembangkan ekonomi lokal melalui pengembangan IKM dapat meningkat keuntungan bagi para pelaku IKM sehingga mampu merekrut banyak jumlah tenaga kerja serta dapat menyelesaikan permasalahan terkait angka pengangguran yang ada di Kabupaten Ogan Ilir sehingga hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan konsumsi masyarakat yang akan berdampak pada meningkatnya perekonomian daerah.

Sudah tidak diragukan lagi bahwasanya keberadaan industri kecil menengah sangat diperlukan bagi perekonomian suatu daerah. Adapun beberapa alasannya yakni kinerja industri kecil menengah memberikan peran yang penting guna memanifestasikan tenaga kerja yang produktif, mengembangkan produktivitas dengan investasi, keaktifan dalam mengikuti perkembangan teknologi, tidak banyak melibatkan orang, mempunyai modal yang relatif kecil, lebih fleksibel dan lebih berani mengambil resiko dalam memulai bisnis (Fatmaraga, 2017).

Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahida (2023) IKM memiliki peran yang paling dominan dalam pembangunan ekonomi yakni dalam hal penyerapan tenaga kerja. Karena pada sektor IKM, penyerapan tenaga kerja tidak membutuhkan syarat yang banyak sebagaimana pada perusahaan besar. Penelitian ini juga mendeskripsikan bahwa penyerapan tenaga kerja oleh IKM di Kota Palopo tahun 2015-2021 terus mengalami peningkatan yang mana peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 49 persen. Oleh karena keunggulan IKM tersebut, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja maka pengembangan IKM penting untuk dilakukan.

Sebagai suatu usaha yang berguna untuk mengerahkan keuntungan bagi masyarakat, upaya meningkatkan ekonomi lokal melalui cara pengembangan IKM harapannya bisa mendorong perkembangan perekonomian pada wilayah Kabupaten Ogan Ilir. Untuk itu, agar dapat meningkatkan kekuatan industri kecil dan menengah daripada pengembangan ekonomi lokal tersebut maka diperlukan adanya kinerja yang nyata. Oleh karena itu, perlu adanya peraturan atau kebijakan guna meningkatkan produktivitas pada IKM sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode yang dapat dipergunakan dalam pelaksanaan pengembangan pada IKM yakni dapat dilakukan pembaharuan pola usaha terancang dengan peneguhan daya saing melalui pendekatan klaster industri sehingga dapat menumbuhkembangkan daya saing daerah serta nasional (Mukhlis, 2014).

Setiap industri sektor makanan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, masing-masing memiliki potensi yang sangat bervariasi. Tentu saja, hal ini tidak selalu tercermin dalam pertumbuhan ekonomi kota secara keseluruhan dapat dilihat di segala bidang. Hal tersebut dikarenakan tidak semua wilayah kota mempunyai pertumbuhan ekonomi yang sama. Tingkat pertumbuhan ekonomi ditentukan melalui pengukuran tingkat output pada perekonomian suatu kota terkait. Oleh karena itu, berbagai faktor termasuk kesiapan sumber daya manusia dan kepemilikan sumber daya daerah mempengaruhi fase pertumbuhan. Makin tinggi perkembangan SDM makin tinggi juga tantangan mengenai kesulitan dalam ketenagakerjaan yang terjadi dan meningkatkan angka pengangguran. Oleh karena itu, perlunya di bentuk klaster industri dengan memperhatikan tiap-tiap tahapan

pertumbuhan klaster industri lalu diidentifikasi agar dapat memastikan kondisi yang mendasarinya.

Dalam penelitian Pratomo (2008) pembentukan atau penguatan klaster industri merupakan strategi alternatif yang dianggap berhasil khususnya dalam membangun keunggulan kompetitif industri dan pembangunan daerah pada umumnya. Teknik klaster industri ini dapat membantu pelaku ekonomi khususnya pelaku industri kecil dan menengah dalam memusatkan upaya menciptakan kerjasama yang menguntungkan dan memperluas jaringan usahanya. Selain itu, strategi ini menawarkan potensi untuk mempengaruhi ukuran kebijakan dan program serta ruang lingkup dampaknya sangat besar bagi pembuat kebijakan atau pihak berkepentingan lainnya. Pengelompokan industri bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi, mengumpulkan sumber daya, menciptakan aset secara kolektif dan mendorong inovasi, serta menurunkan biaya transit dan transaksi.

Berdasarkan deskripsi tersebut peneliti tertarik meneliti bagaimana potensi klaster industri kecil sektor makanan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir serta menentukan bagaimana strategi yang tepat untuk pengembangan industri tersebut guna meningkatkan perekonomian daerah.

1.2. Rumusan Masalah

Didasarkan pada uraian deskripsi diatas, dalam penelitian ini akan membahas permasalahan bagaimana potensi klaster industri kecil sektor makanan di Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Maksud daripada penelitian ini jika dilihat daripada permasalahan yang telah dideskripsikan yakni untuk melihat serta mengetahui Potensi Klaster Industri Kecil Sektor Makanan di Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil atau manfaat daripada penelitian dan observasi ini nantinya dapat memberikan manfaat yang berkesan, seperti:

1. Manfaat Teoritik

- a. Ditinjau dari sisi ilmiah, harapan dari penelitian ini mampu memberi tambahan informasi tentang bagaimana kondisi potensi klaster industri kecil sektor makanan di Kabupaten Ogan Ilir.
- b. Guna memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan kegiatan usaha perindustrian
- c. Bisa dipergunakan sebagai bahan acuan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, baik penambahan variabel maupun tidak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Harapannya penelitian ini mampu memberikan tambahan pengetahuan mengenai implikasi dari penerapan ilmu ekonomi terkhusus mengenai potensi klaster industri kecil sektor makanan di Kabupaten Ogan Ilir.

b. Bagi Pembaca

Harapannya penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta dapat mengembangkan wawasan pembaca mengenai potensi klaster. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pembaca supaya bisa mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersson, T., Serger, S.S., Sorvik, J., & Hansson, E. . (2004). *The Cluster Policies Whitebook*. IKED.
- Arini Fitria Mustapita, A. R. S. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Kabupaten Malang Melalui Kajian Potensi Klaster Industri Kecil. *Buletin Studi Ekonomi*, 25(2), 287–299.
- Arrazy, M. (2020). Analisa Location Quotient (LQ) Sektor Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum di Kabupaten / Kota Se-Sumatera Barat. *JDEP*, 3(2), 122–128.
- Astria Hindratmo, M. H. A. (2021). Perancangan Klaster Industri Pada Umkm Pengolahan Ikan Laut Area Wisata Kenjeran Dengan Pendekatan Value Chain Dan AHP. *Prefix-REB*, 2(1), 43–50.
- Avi Budi Setiawan, Prasetyo Ari Bowo, F. (2020). Mapping of SMES clusters to accelerate the economics in semarang municipality. *AENSI*, 14(2), 187–191. <https://doi.org/10.22587/anas.2020.14.2.25>
- Badan Pusat Statistik. (2022a). *Distribusi PDRB Ogan Ilir Mneurut Kategori Lapangan Usaha*. <https://Oganilirkab.Bps.Go.Id>.
- Badan Pusat Statistik. (2022b). *PDRB Ogan Ilir*. <https://Oganilirkab.Bps.Go.Id>.
- Badan Pusat Statistik. (2022c). *Publikasi Profil indutri Mikro dan Kecil Provinsi Sumatera Selatan 202*. <https://Sumsel.Bps.Go.Id>.
- Badan Pusat Statistika. (2022). *PDB Indonesia 2019-2021*. <https://Www.Bps.Go.Id>.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan. (2022). *PDRB Provinsi Sumatera Selatan 2019-2021*. <https://Sumsel.Bps.Go.Id>.
- Cahaya Wulandari, Yusuf Ansori, and K. F. H. . (2022). CRISP-DM Method On Indonesian Micro Industries (UMKM) Using K-Means Clustering Algorithm. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 14(2), 35–40. <https://doi.org/10.18860/mat.v14i2.13760>
- Djamhari, C. (2006). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sentra UKM Menjadi Klaster Dinamis. *Jurnal Penelitian. Infokop Nomor 29 Tahun XXII*.
- Edy Fatmaraga, Theresia Militina, M. (2017). *Analisis Pangsa Pasar Mobil Toyota Avanza Di Kutai Timur*.
- Fatimah, fajar N. D. (2020). *Teknik Analisis SWOT* (1st ed.). Anak Hebat Indonesia.
- Gilbert, A. R. B. (n.d.). Bank Market Structure and Competition: A Survey. *Journal of Money, Credit, and Banking*.
- Gunawan. (2018). Analisis Structure Conduct Performance (Scp) Pada Industri Peternak Telur Bebek Di Desa Kencong. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri : Persaingan, Monopoli dan Regulasi* (Ed. 1, cet). LP3ES.
- Hidayati, W., & Faiz, I. A. (2019). The Development of Accommodation and Food Service Industry to Support Tourism in Yogyakarta Special Administrative Region Wahyu. *JKAP*, 23(2), 123–134. <https://doi.org/10.22146/jkap.39285>
- Homer, E. N., Wicaksono, A. D., & Usman, F. (2012). Penentuan Jenis Klaster

- Industri Di Kawasan Industri Arar Kabupaten Sorong Berdasarkan Metode Delphi Dan Analytical Hierarchi Process (AHP). *Indonesian Green Technology*, 1(2), 16–23.
- Jaya, W. K. (2001). *Ekonomi industri* (BPFE (ed.); Edisi Ke-2).
- Kovalev, V. E., Novikova, K. V., & Antineskul, E. A. (2022). Cluster analysis of food retailers in Russia. *Upravlenets*, 13(2), 70–84. <https://doi.org/10.29141/2218-5003-2022-13-2-5>
- Kumala, Y. G. (2016). Peran Industri Kecil dan Mikro Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Economics*, 1–29.
- Lamazi, L., Simangunsong, R., Aulia, R., Paramita Hapsari, P., Hakim, A., Soeaidy, S., & Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10491>
- Lestari, E. P. (2010). *Penguatan Ekonomi Industri Kecil Dan Menengah Melalui Platform Klaster Industri*. 6(2), 146–157.
- Maswan, D. S. (2016). *Penentuan Lokasi Cluster Industry KelapaDi Kabupaten Indragiri Hilir*.
- Mudrajad Kuncoro. (2009). *Otonomi & Pembangunan Daerah, Reformasi, Perencanaan, strategi, dan Peluang*. Erlangga.
- Mukhlis, Dirda Pratama Atiyatna, n. D. (2014). Pengembangan Ekonomi Lokal Kota Palembang Melalui Kajian Potensi Klaster Industri Kecil. *JEP*, 12(2), 67–80.
- Mulyadiana, A. M., Liquiddanu, E., & Sutopo, W. (2017). Pengembangan Model Penilaian Klaster (Studi Kasus : Klaster Industri Kota Surakarta). *IDEC*, 2(1), 8–9.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ogan Ilir Dalam Angka. (2022a). *Jumlah Penduduk*. <https://Oganilirkab.Bps.Go.Id/>.
- Ogan Ilir Dalam Angka. (2022b). *Persentase Pengeluaran Makanan dan Nonmakanan Penduduk Ogan Ilir*. <https://Oganilirkab.Bps.Go.Id>.
- Publikasi Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka. (2022). *Jumlah IKM & IBS Ogan Ilir*. <https://Sumsel.Bps.Go.Id>.
- Riawati, N., Fitriati, R., Suryawati, D., & Helpiastuti, S. B. (2022). Pengembangan ekonomi lokal kabupaten bondowoso melalui kajian potensi klaster industri kecil. *Jurnal Ilmu Soisal Dan Humaniora*, 11(2), 161–172.
- Rosenthal, Stuart S. And Stratange, W. C. (1999). *Geography, Industrial Organization, And Agglomeration*.
- Sadono Sukirno. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Rajawali (ed.); 3rd ed.).
- Siti Asmaul Mustaniroh, Imam Santoso, M. T. Y. K. P. (2019). Analisis Klaster Industri Enting Geti Berdasarkan Kinerja Ukm Dan Kualitas Produk Menggunakan K-Means Clustering. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 20(2), 103–114.
- Siti Asmaul Mustaniroh, O. Z. & R. A. (2019). Strategi Pengembangan Klaster UKM Keripik Gadung di Kabupaten Tulungagung. *JKBM*, 5(2), 219–233. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v5i2.2201>

- Smith, D. M. (1981). *Industrial Location. An Economic Geographical Analysis*. (2nd ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Stanton, J. W. (1984). *Fundamentals of Marketing*. (8th ed.). McGraw Hill.
- Statistik Daerah Kabupaten Ogan Ilir. (2022). *Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama*. <https://oganiirkab.bps.go.id>.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutikno, T. C. M. (2016). Analisis Keunggulan Komparatif Dan Lokasi Kluster Industri Makanan Dan Minuman Jawa Timur. *Neo-Bis*, 10(2), 121–137.
- Syifa, N., & Fahmi, R. N. (2021). Implementasi Metode K-Means Clustering dalam Analisis Persebaran UMKM di Jawa Barat. *JOINS (Journal of Information System)*, 6(2), 211–220. <https://doi.org/10.33633/joins.v6i2.5310>
- Utami, S. W. (2020). *Potensi Kluster Industri Kecil Pangan Unggulan Di Kota Palembang Skripsi*. 1–82.
- Wahida, A. (2023). *Economics and Digital Business Review Analisis Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Palopo*. 4(1), 732–737.